

**Pengaruh Penambahan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Klon ICCRI 08H**

**Reza Priyanayoga**

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Produksi Pertanian

**ABSTRAK**

Pemupukan yang biasa digunakan untuk pembibitan tanaman kakao biasanya memakai pupuk anorganik, dimana pupuk anorganik memiliki kandungan unsur hara makro yang mampu mencukupi kebutuhan hara tanaman. Jika tidak diimbangi dengan pupuk yang mengandung unsur hara mikro, maka akan menyebabkan tanaman tumbuh tidak sempurna. Pemakaian pupuk anorganik secara terus menerus dapat merusak tanah bila tidak diimbangi dengan pupuk kandang atau kompos. Pupuk Organik Cair (POC) adalah pupuk yang dihasilkan dari pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Selain dapat menambah unsur hara makro dan mikro dalam tanah, pupuk organik juga sangat baik untuk memperbaiki struktur tanah, menaikkan kondisi kehidupan dalam tanah yang disebabkan oleh organisme dalam tanah yang memanfaatkan bahan organik sebagai makanan. Kegiatan ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan bibit kakao. Pelaksanaan Tugas Akhir (TA) ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Maret 2019 di Jl. Tawangmangu Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Kegiatan ini menggunakan susunan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial, dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. P<sub>0</sub> = POC 0%, P<sub>1</sub> = POC 2,5 cc/liter/bulan, P<sub>2</sub> = POC 5 cc/liter/bulan, P<sub>3</sub> = POC 7,5 cc/liter/bulan, P<sub>4</sub> = POC 10 cc/liter/bulan. Dari kegiatan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan pemberian Pupuk Organik Cair (POC) terhadap pertumbuhan bibit kakao varietas ICCRI 08H (*Theobroma cacao* L.) menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi batang, jumlah daun, diameter batang, jumlah tunas, berat basah dan berat kering akar, batang dan daun.

*Kata kunci : Bibit kakao, Pupuk Organik Cair*